

Pengaruh Pemahaman Materi Aqidah Ibadah Terhadap Prilaku Religiusitas Siswa SMK Muhammadiyah Magelang

Widodo

Pascasarjana Magister Studi Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia

email: widodosukaemi@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.31603/tarbiyatuna.v10i2.2423>

ABSTRACT

Article Info:

Submitted:

06/01/2019

Revised:

18/12/2019

Published:

31/12/2019

This study aims to determine the understanding of religious aqeedah material of Magelang Muhammadiyah Vocational High School students, the religious behavior of Magelang Muhammadiyah Vocational High School students, and the influence of the understanding of religious aqidah material on religious grade XI students of SMK Muhammadiyah Magelang. The study was conducted at SMK Muhammadiyah Magelang by taking respondents from class XI as many as 45 students from 130 students there. The methods used are quantitative methods, questionnaire methods and simple linear regression data analysis. The results of the study, the influence of understanding of religious aqeedah of students of SMK Muhammadiyah by 100% categorized in high level, behavior of Students of Muhammadiyah Vocational School Magelang which is 84.4% categorized in moderate level, and there are differences in understanding of religious aqidah worship material on the religious behavior of class XI students in Vocational High Schools (SMK) Muhammadiyah Magelang, obtained an F value of 34.4 and sig. of 0.020 which means that there is a significant influence between the variables "understanding of the material of religious beliefs" on the variable "Student religiosity" because of the value of sig. <0.05. The coefficient of determination (R Square) was obtained at 0.800, which means that the magnitude of the influence of the variable understanding of religious worship material on student religiosity was 80.0%, the rest 20.0% influenced by other variables outside the study.

Keywords: *Aqidah Ibadah Material, Student Religious Behavior*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman materi aqidah ibadah siswa SMK Muhammadiyah Magelang, prilaku riligiuis siswa SMK Muhammadiyah Magelang, dan pengaruh pemahaman materi aqidah ibadah terhadap riligiuis siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Magelang. Penelitian dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Magelang dengan mengambil responden siswa kelas XI sebanyak 45 siswa dari 130 siswa yang ada. Metode yang digunakan metode kuantitatif, metode angket dan analisa data regresi linier sederhana. Hasil penelitian, pengaruh pemahaman aqidah ibadah siswa SMK Muhammadiyah sebesar 100%

dikategorikan dalam tingkat tinggi, perilaku Siswa SMK Muhammadiyah Magelang yaitu 84,4% dikategorikan dalam tingkat sedang, dan terdapat perbedaan pemahaman materi akidah ibadah terhadap perilaku religiusitas siswa kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah Magelang, diperoleh nilai F sebesar 34,4 dan nilai sig. sebesar 0,020 yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel “pemahaman materi akidah ibadah” terhadap variabel “Religiusitas siswa” karena nilai sig. <0,05. Nilai koefisien determinasi (R Square) diperoleh sebesar 0,800 yang artinya besarnya pengaruh variabel pemahaman materi akidah ibadah terhadap variabel religiusitas siswa adalah sebesar 80,0% selebihnya yaitu sebesar 20,0% dipengaruhi oleh variabel variable lain di luar penelitian.

Kata Kunci: Materi Akidah Ibadah, Perilaku Religius Siswa

PENDAHULUAN

Kenakalan Remaja sebagai generasi millenia sekarang ini semakin mengkhawatirkan bagi orang tua, guru, juga masyarakat mengingat semakin kompleksnya permasalahan hidup manusia. Lebih mengkhawatirkan lagi bahwa remaja dengan usia 15-19 tahun menduduki peringkat tertinggi, dimana usia tersebut adalah saat-saat remaja menduduki bangku SMA. Hal ini menjadikan usia ini perlu diawasi dan diberi perhatian lebih. Berbagai perubahan diri dalam bentuk fisik dan psikis serta tantangan dinamika kehidupan yang dihadapinya menjadikan remaja cenderung uantuk berperilaku melebihi batas yang diterima oleh konsep sosial masyarakatnya. Akhirnya konflik pun terjadi. Untuk itulah, remaja membutuhkan religiusitas sebagai kontrol yang dapat mengarahkan perilakunya serta konsep diri yang baik agar dapat diterima oleh lingkungannya serta kecenderungan berprilaku nakal dapat diminimalisir.

Setianingsih, dkk (2006), mendefinisikan kecenderungan kenakalan remaja sebagai perilaku remaja yang mengarah pada perilaku asosial akibat ketidak mampuan remaja untuk menjalin hubungan baik dengan lingkungan dan menjalankan norma masyarakat. Kecenderungan kenakalan remaja dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal (Kartono, 2006). Salah satu faktor internal penyebab kenakalan remaja diduga terkait dengan ketidakmampuan remaja untuk mengontrol tingkah lakunya dalam menghadapi berbagai pola perubahan kehidupan yang bersamaan dengan perubahan fisik, psikis, sosial cukup membingungkan (Hurlock, 2004).

Agama dapat berperan sebagai mekanisme kontrol pada diri remaja (Jalaluddin, 2009). Remaja yang memiliki pendalaman dan penghayatan terhadap nilai-nilai ajaran agama atau dengan kata lain memiliki religiusitas tinggi, akan berhati-hati dalam berpikir, berucap, dan bertindak sehingga terhindar dari bahaya kenakalan remaja maupun kecenderungannya. Dikarenakan subjek dalam penelitian ini menganut agama Islam, pembahasan religiusitas dalam penelitian ini akan mengacu pada religiusitas dalam agama Islam.

Dalam upaya mewujudkan nilai-nilai agama di sekolah maka perlu memberikan pencerahan spiritual dalam rangka membangun akhlak mulia atau budi pekerti melalui

kegiatan pembiasaan, seperti: pembiasaan mengucapkan salam, pembiasaan sholat dhuhur berjamaah, pembiasaan. sholat dhuha, pembiasaan sedekah, pembiasaan membaca al-quran, dan pembiasaan memperingati Hari Besar Islam.

METODE

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah Magelang dengan mengambil responden siswa kelas XI sebanyak 45 siswa dari 130 siswa yang ada. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket. Analisa data regresi linier sederhana. Setandar yang digunakan untuk mengetahui atau alat ukur penilaian daftar pertanyaan dalam kuesioner perilaku adalah skala Likert yang digunakan untuk mengukur atribut produk berdasarkan tingkat kesetujuan terhadap produk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas Data

Perhitungan uji validitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS 16.0 *for windows*. Hasil pengujian validitas selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Hasil Uji Validitas pada Pemahaman Materi Akidah Ibadah

Item No.	Korelasi	R tabel	Keterangan
1	0,320	0,2940	Valid
2	0,383	0,2940	Valid
3	0,340	0,2940	Valid
4	0,308	0,2940	Valid
5	0,297	0,2940	Valid
6	0,487	0,2940	Valid
7	0,343	0,2940	Valid
8	0,390	0,2940	Valid
9	0,385	0,2940	Valid
10	0,376	0,2940	Valid
11	0,433	0,2940	Valid
12	0,662	0,2940	Valid
13	0,387	0,2940	Valid
14	0,489	0,2940	Valid
15	0,354	0,2940	Valid
16	0,343	0,2940	Valid
17	0,366	0,2940	Valid
18	0,525	0,2940	Valid
19	0,453	0,2940	Valid
20	0,351	0,2940	Valid
21	0,320	0,2940	Valid
22	0,416	0,2940	Valid
23	0,454	0,2940	Valid
24	0,386	0,2940	Valid
25	0,371	0,2940	Valid
26	0,382	0,2940	Valid
27	0,443	0,2940	Valid
28	0,354	0,2940	Valid
29	0,454	0,2940	Valid
30	0,564	0,2940	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas di atas dapat diketahui bahwa semua item pada pemahaman materi akidah ibadah menunjukkan nilai korelasi yang lebih besar dari r tabel (0,2940) sehingga semua item dinyatakan valid.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas pada Religiusitas siswa

Item No.	Korelasi	R tabel	Keterangan
1	0,533	0,2940	Valid
2	0,596	0,2940	Valid
3	0,370	0,2940	Valid
4	0,465	0,2940	Valid
5	0,320	0,2940	Valid
6	0,328	0,2940	Valid
7	0,476	0,2940	Valid
8	0,425	0,2940	Valid
9	0,592	0,2940	Valid
10	0,444	0,2940	Valid
11	0,329	0,2940	Valid
12	0,396	0,2940	Valid
13	0,481	0,2940	Valid
14	0,340	0,2940	Valid
15	0,353	0,2940	Valid
16	0,349	0,2940	Valid
17	0,356	0,2940	Valid
18	0,398	0,2940	Valid
19	0,321	0,2940	Valid
20	0,379	0,2940	Valid
21	0,424	0,2940	Valid
22	0,494	0,2940	Valid
23	0,424	0,2940	Valid
24	0,433	0,2940	Valid
25	0,335	0,2940	Valid
26	0,421	0,2940	Valid
27	0,451	0,2940	Valid
28	0,417	0,2940	Valid
29	0,488	0,2940	Valid
30	0,359	0,2940	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas di atas dapat diketahui bahwa item pada skala religiusitas siswa menunjukkan nilai korelasi yang lebih besar dari r tabel (0,2940) sehingga item-item tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas Data

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan nilai *cronbach alpha*. Perhitungan uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.0 *for windows*. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha
Pemahaman Materi Akidah Ibadah	0,699
Religiusitas Siswa	0,649

Sumber : Data primer yang diolah

Dari hasil uji reliabilitas di atas menunjukkan bahwa semua variabel pada pemahaman materi akidah ibadah dan pada skala religiusitas siswa mempunyai nilai *cronbach alpha* yang lebih besar dari 0,50 sehingga dapat disimpulkan

bahwa semua konsep pengukur variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini reliabel dan layak digunakan sebagai alat ukur dalam pengumpulan data.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

a. Deskripsi Pemahaman Materi Akidah Ibadah

Berikut ini adalah hasil deskripsi statistik variabel pemahaman materi akidah ibadah yang diperoleh dari partisipan penelitian ini :

Tabel 1. Nilai Statistik Pemahaman Materi Akidah Ibadah

Min	Max	Mean	Standar Deviasi
1	2	1,78	0,41

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *mean* dari variabel Pemahaman Materi Akidah Ibadah adalah 1,78 dengan nilai standar deviasi 0,41. Hasil pengkategorian variabel Pemahaman Materi Akidah Ibadah adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kategorisasi Pemahaman Materi Akidah Ibadah

Kategorisasi	Interval Skor	Frekuensi	Presentase
Tinggi	$X \geq 50$	45	100
Sedang	$40 \leq X < 50$	0	0
Rendah	$X < 40$	0	0
Jumlah		45	100

b. Deskripsi Religiusitas siswa

Berikut ini adalah hasil deskripsi statistik variabel religiusitas siswa yang diperoleh dari partisipan penelitian ini :

Tabel 3. Nilai Statistik Variabel Religiusitas Siswa

Min	Max	Mean	Standar Deviasi
1	4	2,67	1,04

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa *mean* variabel religiusitas siswa adalah 2,67 dengan nilai standar deviasi 1,04. Selanjutnya dilakukan kategorisasi terhadap variabel religiusitas siswa. Hasil pengkategorian variabel religiusitas siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Kategorisasi Religiusitas siswa

Kategorisasi	Interval Skor	Frekuensi	Presentase
Tinggi	$X \geq 90$	7	15.6
Sedang	$60 \leq X < 90$	38	84.4
Rendah	$X < 60$	0	0
Jumlah		45	100

Berdasarkan tabel di atas diperoleh data bahwa skala religiusitas siswa sebagian besar partisipan penelitian ini (84,4%) dikategorikan dalam tingkat sedang.

3. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Uji Normalitas

Pemahaman Materi Akidah Ibadah & Religiusitas siswa	
K-SZ	1,198
Sig.	0,114

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa nilai residual berdistribusi normal karena nilai sig. Atau nilai probabilitas residual variabel lebih dari 0,05.

b. Analisis Regresi

Uji regresi dilakukan untuk mengetahui apakah variabel pemahaman materi akidah ibadah berperan secara signifikan terhadap variabel religiusitas siswa. Hasil uji regresi sederhana pada variabel-variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Sederhana

Indikator	R Square	F	Sig.	Persamaan Regresi
Pemahaman Materi Akidah Ibadah	0,800	34,4	0,020	$Y = 47,345 + 0,608X$

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai F sebesar 34,4 dan nilai sig. sebesar 0,020 yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel "Pemahaman Materi Akidah Ibadah" terhadap variabel "Religiusitas siswa" karena nilai sig. < 0,05. Nilai koefisien determinasi (*R Square*) diperoleh sebesar 0,800 yang artinya besarnya pengaruh variabel pemahaman materi akidah ibadah terhadap variabel religiusitas siswa adalah sebesar 80,0% sedangkan sisanya yaitu sebesar 20,0% dipengaruhi variabel lain di luar penelitian.

c. Uji Korelasi

Uji korelasi dilakukan dengan menggunakan metode statistik parametrik *Pearson Correlation Product Moment*.

Tabel 7. Uji Korelasi Total

Sig.	r
0,036	0,791

Dari hasil uji korelasi diperoleh nilai r sebesar 0,791 dengan nilai sig. 0,036. Karena nilai sig. $< 0,05$ artinya bahwa terdapat hubungan antara variable pemahaman materi akidah ibadah terhadap variabel religiusitas siswa.

KESIMPULAN

Pemahaman Materi Aqidah Ibadah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah Magelang diperoleh data semua partisipan peneliti sebesar 100% dalam kategori Tinggi. Perilaku Religius Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah Magelang diperoleh data siswa sebagian besar partisipan penelitian sebesar 84,4% dikategorikan dalam tingkat sedang. Terdapat pengaruh antara “Pemahaman Materi Aqidah Ibadah terhadap perilaku “Religiusitas” siswa kelas XI pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah Magelang, diperoleh nilai F sebesar 34,4 dan nilai sig. sebesar 0,020 yang artinya ada pengaruh yang signifikan variabel Pemahaman Materi Akidah Ibadah terhadap variabel Religiusitas siswa karena nilai sig. $< 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R Square) diperoleh sebesar 0,800 yang artinya besarnya pengaruh variabel Pemahaman Materi Akidah Ibadah terhadap variabel Religiusitas siswa adalah sebesar 80,0% sedangkan sisanya yaitu sebesar 20,0% dipengaruhi variabel lain di luar penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Yusuf. (2009). *Managemen Pembelajaran dan Instruksi Pendidikan*, (Jogja: IRCiSoD).
- Ancok, Djamaludin dan Suroso F. N. (2004). *Psikologi Islam Solusi Islam Atas Problem- Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fatimah, Siti. (2012). *Penginternalisasian Nilai-nilai Agama dalam Pelaksanaan Manajemen Pendidikan (Studi Multi Kasus di MAN 3 Malang dan SMAN 1 Kodya Malang)*. Tesis. Malang.
- Hakim, Lukman. (2012). “Internalisasi Nilai-nilai Agama Islam Dalam Pembentukan Sikap dan Perilaku Siswa SMAN 1 Kota Tasikmalaya” *Jurnal Pendidikan Agama Islam – Ta’lim*. Bandung.
- Hurlock, E.B. (2004). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi Kelima (Alih Bahasa : Istiwidayanti dan Soedjarwo). Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Indra. (2003). “Internalisasi Nilai-nilai Agama Islam Dalam Membentuk Siswa Berkarakter Mulia (Studi Kasus di SMA negeri 15 Binaan Nenggeri Antara Takengon Aceh Tengah)”. Tesis.

-
- Jalaludin H. (2007). *Psikologi Agama Memahami Perilaku Keagamaan dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kartono, K. (2006). *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Krause Neal and Ellison C.G, “*Social Environment of The Church and Feelings of Gratitude Toward God. Progress: Psychology of Religion and Spirituality*. on-line: <http://search.epnet.com> Akses tanggal 13 Juli 2013.
- Marukdin. (2012). *Pendidikan Karakter Keislaman dan Kebangsaan di SMK (Studi Kasus di SMK Negeri 12 Malang)*”. Tesis.
- Munzier, Heri Nur. (2008). *Watak Pendidikan Islam*. Jakarta: Friska Agung Insani.
- Purwanto, Ngalmim. (1997). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Robert H, Thouless. (2000). *Pengantar Psikologi Agama*. Jakarta: Rajawali Press.
- Rosyadi, Sabilla. (2012). *Penanaman Nilai-nilai Keagamaan dalam Pembentukan Karakter Siswa (Studi Multi Kasus di SMAN 1 Sleman dan SMAN 2 Sleman)*. Tesis. Yogyakarta.
- Setyaningsih, E., Uyun, Z., dan Yuwono, S. (2006). *Hubungan antara Penyesuaian Sosial dan Kemampuan Menyelesaikan Masalah dengan Kecenderungan Perilaku Delinkuen Pada Remaja*. Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro. 3, 1, 29-35.
- Shaleh, Abdul Rahman. (2005). *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudijono, Anas. (1996). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta PT. Raja Grafindo Persada.
- Zakiah, Darajat. (1996). *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: PT. Bulan Bintang.